

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam kondisi perekonomian yang tidak ada kepastian seperti saat ini, persaingan dunia usaha baik dari sektor industri maupun jasa semakin ketat, hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya lebih keras untuk meningkatkan output produksinya guna menghadapi kondisi perekonomian yang tidak jelas dan juga menjadikan perusahaan menjadi lebih berkembang. Perusahaan harus mengupayakan agar setiap sumber daya yang dimiliki perusahaan akan mampu berkompetisi dengan perusahaan lain.

Salah satu sumber daya perusahaan yang memiliki peranan penting adalah tenaga kerja atau sumber daya manusia, karena disamping sebagai obyek manajemen juga berperan sebagai subyek atau pelaksana dari manajemen. Seiring dengan pemikiran tersebut maka penggunaan tenaga kerja secara efektif dan efisien perlu untuk diperhatikan, agar tujuan didalam meminimumkan biaya produksi dapat tercapai. Untuk dapat menggunakan tenaga kerja secara efektif dan efisien, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah membuat perencanaan tenaga kerja yang efektif. Produktivitas perusahaan bukan merupakan barang mati dalam arti statis melainkan berubah-ubah, hal ini berarti bahwa produktivitas perusahaan akan berbeda dari bulan ke bulan bahkan dari tahun ke tahun. Agar produktivitas dapat dipertahankan dalam arti tetap stabil dan mengarah pada peningkatan, maka peran manajer perusahaan akan besar. Tidak adanya upaya untuk mempertahankan produktivitas perusahaan menuju tingkat yang lebih tinggi, maka produktivitas perusahaan semakin lama semakin menurun. Seperti yang terjadi pada PT. Autokorindo Pratama yang mengalami penurunan produktivitas dan tidak tercapainya target produksi yang ditentukan oleh perusahaan. yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
 Hasil Produksi Unit Disc Line
 PT. Autokorindo Pratama
 Tahun 2002 – 2008

Tahun	Produksi yang di Targetkan (unit)	Realisasi Produksi (unit)	Produktivitas (%)
2002	170.000	164.383	3.2
2003	190.000	188.785	3.5
2004	200.000	198.505	3.8
2005	210.000	184.934	3.2
2006	220.000	202.111	3.3
2007	230.000	214.324	3.2
2008	260.000	257.514	3.4

Sumber : PT. Autokorindo Pratama

Disamping faktor-faktor dari system produksi, dalam arti luas penyebab turunnya produktivitas adalah hal-hal yang berkaitan dengan masalah, kedisiplinan kerja, jam kerja yang dibebankan pada karyawan dan seringnya keluar masuk karyawan pada suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuri Pratiwi (2007) di PT. Delta Merlin Dunia Textil Karanganyar disimpulkan bahwa tingkat absensi, beban kerja dan labour turn over mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan, hal ini ditunjukkan dengan nilai CR masing-masing terhadap produktivitas tenaga kerja yaitu 2.249, 3.046, 3,245 > 0.05 .Hal-hal tersebut juga memungkinkan terjadi pada PT.Autokorindo Pratama dan merupakan salah satu faktor menurunnya produktivitas karyawan dan tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya. Berdasarkan masalah-masalah yang menyebabkan naik turunnya produktivitas, perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang secara khusus dapat berpengaruh terhadap produktivitas. Maka diduga faktor-faktor tersebut antara lain tingkat beban kerja karyawan yaitu besarnya jumlah jam kerja karyawan yang digunakan atau dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu, kemudian memperhitungkan seberapa besar

tingkat absensi karyawan yang ada pada perusahaan untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, dan harus memperhitungkan pula seberapa besar tingkat perputaran tenaga kerja, sehingga timbulnya masalah kekurangan ataupun kelebihan tenaga kerja dapat dihindari. Maka perlu diteliti apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh atau tidak di PT. Autokorindo Pratama dan juga seberapa besar pengaruhnya terhadap produktifitas kerja karyawan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah beban kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
2. Apakah tingkat absensi karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
3. Apakah labour turn over mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat absensi karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan
3. Untuk mengetahui pengaruh labour turn over terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan mengenai tenaga kerja untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan.
2. Hasil dari penelitian dapat memberikan suatu gambaran aplikasi teori yang didapatkan dari bangku kuliah kedalam dunia nyata dan sebagai bentuk informasi bagi semua pihak yang ingin melakukan penelitian didalam dunia industri.

1.5. Batasan masalah

Agar masalah yang dibahas tidak meluas dan mengarah pada obyek yang diteliti dan dapat dimengerti maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dianalisa adalah beban kerja, tingkat absensi dan labour turn over pada produktivitas kerja karyawan di unit Disc Line PT. Autokorindo Pratama
2. Data yang dianalisa dari tahun 2002 - 2008
3. Pengolahan data menggunakan AMOS Versi 5.0

1.6. Asumsi-asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Material dan bahan baku yang dibutuhkan tersedia
2. Kondisi mesin dan area kerja normal

1.7. Sistematika Penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang pemilihan topik serta hal-hal yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis membahas tentang konsep-konsep dan teori yang mendukung penelitian serta mendasari metode-metode yang dipakai dalam pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan langkah-langkah penelitian mulai dari Identifikasi masalah sampai dengan kesimpulan atau usulan dan rekomendasi kepada perusahaan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data-data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah. Data berupa data kualitatif maupun data kuantitatif yang diperoleh dari perusahaan.

BAB V ANALISA DAN INTERPRETASI

Pada bab ini penulis memaparkan hasil dari analisa yang dilakukan beserta proses pengerjaan hingga didapatkan hasil dari analisa yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan simpulan dan saran dari hasil penelitian sebagai bahan masukan bagi perusahaan.